

IMPLEMENTASI PRIORITISASI PROYEK MELALUI EFISIENSI PENJADWALAN MENGGUNAKAN PROYEK *CRASHING* PADA LEMBAGA KEUANGAN XYZ

Kezia Tiurma Fedora Pasaribu

ABSTRAK

Lembaga Keuangan XYZ memiliki visi menjadi lembaga digital terdepan dengan merencanakan 33 proyek pengembangan aplikasi dan teknologi hingga 2025 yang dituangkan dalam program Rencana Inovasi Digital 2025. Jumlah proyek yang terlalu banyak membuat SDM yang melakukan proyek pengembangan aplikasi dan teknologi tersebut. Solusi atas masalah disini harus memprioritaskan mana yang terlebih dahulu untuk diorganisir sesuai dengan kriteria kebutuhan dan urgensinya. Metode *Weighted Scoring Decision Matrix* dan *Value Effort* akan mendapatkan hasil proyek yang prioritas. Hasil nanti akan diolah dengan metode CPM, PERT, dan *crashing* dikarenakan adanya keterlambatan dalam pelaksanaannya untuk kelima proyek prioritas. Proyek Aplikasi Pusat Informasi dan *Helpdesk* memiliki peluang keberhasilan dapat selesai tepat waktu dengan metode PERT sebesar 93,45% dan durasi *crashing* lebih cepat menjadi 177 hari. Proyek Jaringan Dokumen dan Informasi Hukum memiliki peluang keberhasilan sebesar 91,15% dan durasi *crashing* lebih cepat menjadi menjadi 256 hari, Proyek Website Lembaga memiliki peluang keberhasilan sebesar 93,94% dan durasi *crashing* lebih cepat menjadi menjadi 58 hari, Proyek Data Operasi dan Hasil Transaksi memiliki peluang sebesar 91,15% dan durasi *crashing* lebih cepat menjadi menjadi 106 hari, dan proyek terakhir *Platform Internal Pegawai* memiliki peluang sebesar 91,92% dan durasi *crashing* lebih cepat menjadi menjadi 147 hari

Kata kunci: prioritas, CPM, PERT, *crashing*, percepatan

**IMPLEMENTATION OF PROJECT PRIORITIZATION
SCHEDULE EFICIENCY WITH CRASHING PROJECT AT XYZ
FINANCIAL INSTITUTION**

Kezia Tiurma Fedora Pasaribu

ABSTRACT

XYZ Financial Institution has a vision to become a leading digital institution. XYZ Financial Institution plans 33 application and technology development projects until 2025 as outlined in the 2025 Digital Innovation Plan. The number of projects is too much to make human resources who carry out application and technology development projects, the solution to the problem here must prioritize which one first to organize according to the criteria of need and urgency. The Weighted Scoring Decision Matrix and Value Effort methods will get prioritized project results. The results of the prioritized projects will later be processed by the CPM, PERT, and crashing methods due to delays in implementation. This research gets the final results of 5 priority projects, Proyek Pusat Informasi dan Helpdesk has a chance of project success estimated to be completed on time with the PERT method of 93.45% and the crashing duration is faster to 177 days, Proyek Jaringan Dokumen dan Informasi Hukum has a chance of success of 91.15% and the crashing duration is faster to 256 days, Proyek Website Lembaga has a 93.94% chance of success and a faster crashing duration to 58 days, Proyek Data Operasi dan Hasil Transaksi has a 91.15% chance and a faster crashing duration to 106 days, and the last Proyek Program Platform Internal has a 91.92% chance and a faster crashing duration to 147 days.

Keywords: *prioritization, CPM, PERT, crashing, acceleration.*